

**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA KINERJA PELABUHAN,
KONEKTIVITAS RANTAI PASOK NASIONAL DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL
(Studi Kasus: Pelabuhan Utama di Indonesia)**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Magister Teknik (M.T.)



Komisi Pembimbing.
Prof. Dr. Ir. Alizar Hasan, MSIE (Ketua)
Ir. Insannul Kamil, M.Eng, Ph.D, IPM (Anggota)

**PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2017**

ABSTRACT

This study aimed to analyze the relationship between national port performance and national economic growth is mediated by a national supply chain connectivity. Port of Tanjung Priok and Port of Tanjung Perak as the two main ports in Indonesia was chosen as a case study. Observations were made for the period 2011-2015. Port performance variables measured by eight indicators, national supply chain connectivity variables measured by seven indicators, and national economic growth variables measured by one constructs of Gross Domestic Product (GDP).

These relationships were analyzed using linear regression. Early stages of the data analysis are the classical assumption test consisting of normality test, multicollinearity test, and heteroskedasticity test. The classical assumption test results showed that all classical assumption requirements are fulfilled (normally distributed data, there is no multicollinearity between independent variables and there was no heteroscedasticity trouble in regression models). The first hypothesis testing results show that the port performance has a positive and significant impact on national economic growth with a significant value (Sig.) of 0,016 (less than 0,05). The second hypothesis testing results show that the port performance does not have a positive and significant impact on national supply chain connectivity with a significant value (Sig.) Of 0,148 (greater than 0,05). The third hypothesis testing results by using the Sobel Test shows the port performance does not have a positive and significant impact on national economic growth through the mediating function of national supply chain connectivity with a significant value (Sig.) of 0,715 (greater than 0,05). Thus, the national supply chain connectivity does not mediate in the relationship between port performance and national economic growth. Validation of the research results conducted through internal validity (by testing the hypothesis for each Port of Tanjung Priok and Port of Tanjung Perak separately) and external validity (with case studies the Port of Makassar).

Keyword: *Port performance, supply chain connectivity, economic growth, GDP*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kinerja pelabuhan nasional dan pertumbuhan ekonomi nasional dengan dimediasi oleh konektivitas rantai pasok nasional. Pelabuhan Tanjung Priok dan Pelabuhan Tanjung Perak sebagai dua pelabuhan utama di Indonesia dipilih sebagai studi kasus. Pengamatan dilakukan untuk periode tahun 2011-2015. Variabel kinerja pelabuhan diukur dengan delapan indikator, variabel konektivitas rantai pasok nasional diukur dengan tujuh indikator, dan variabel pertumbuhan ekonomi nasional diukur dengan satu konstruk Produk Domestik Bruto (PDB).

Hubungan-hubungan tersebut dianalisis dengan menggunakan regresi linier. Tahapan awal pada analisis data adalah pengujian asumsi klasik yang terdiri atas pengujian normalitas, pengujian multikolinieritas dan pengujian heteroskedastisitas. Hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa semua persyaratan asumsi klasik terpenuhi (data berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen dan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi). Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa kinerja pelabuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,016 (lebih kecil dari 0,05). Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa kinerja pelabuhan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap konektivitas rantai pasok nasional dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,148 (lebih besar dari 0,05). Hasil pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan Sobel Test menunjukkan kinerja pelabuhan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional melalui fungsi mediasi konektivitas rantai pasok nasional dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,715 (lebih besar dari 0,05). Dengan demikian, konektivitas rantai pasok nasional tidak memediasi dalam hubungan antara kinerja pelabuhan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Validasi hasil penelitian dilakukan melalui validitas internal (dengan menguji hipotesis untuk masing-masing Pelabuhan Tanjung Priok dan Pelabuhan Tanjung Perak secara terpisah) dan validitas eksternal (dengan studi kasus Pelabuhan Makassar).

Kata Kunci: Kinerja pelabuhan, konektivitas rantai pasok, pertumbuhan ekonomi, PDB